



BUPATI SIDENRENG RAPPANG

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : H. RUSDI MASSE
Jabatan : BUPATI SIDENRENG RAPPANG**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pangkajene Sidenreng, 20 Maret 2017
Bupati Sidenreng Rappang**

H. RUSDI MASSE

1 .	Program pendidikan anak usia dini	Rp	954,059,000
2 .	Program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun	Rp	15,881,667,000
3 .	Program pendidikan non formal	Rp	153,475,000
4 .	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Rp	1,216,693,000
5 .	Program manajemen pelayanan pendidikan	Rp	427,184,000
6 .	Program pendidikan tinggi	Rp	1,073,089,000
7 .	Program peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan	Rp	682,562,000
8 .	Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	Rp	132,280,000
9 .	Program pendidikan luar biasa	Rp	3,696,395,000
10 .	Program obat dan perbekalan kesehatan	Rp	4,379,153,000
11 .	Program upaya kesehatan masyarakat	Rp	13,946,674,000
12 .	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Rp	60,000,000
13 .	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya	Rp	10,186,918,000
14 .	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Rp	20,777,796,000
15 .	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Rp	2,020,036,000
16 .	Program upaya kesehatan masyarakat	Rp	6,835,734,500
17 .	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Rp	135,497,000
18 .	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumahsakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Rp	19,371,842,000

19 .	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Rp	10,769,521,000
20 .	Program pengembangan lingkungan sehat	Rp	237,196,000
21 .	Program prima kesehatan	Rp	52,549,000
22 .	Program pembangunan jalan dan jembatan	Rp	125,328,852,000
23 .	Program pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Rp	9,710,590,000
24 .	Program pembangunan turap/talud/bronjong	Rp	5,000,900,000
25 .	Program rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan	Rp	122,805,810,000
26 .	Program pembangunan sistem informasi/data base jalan dan jembatan	Rp	1,000,000,000
27 .	Program peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan	Rp	5,658,324,000
28 .	Program penyediaan air baku	Rp	3,703,270,000
29 .	Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Rp	3,063,691,000
30 .	Program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh	Rp	77,058,235,000
31 .	Program pembangunan infrastruktur pedesaan	Rp	7,192,500,000
32 .	Program perencanaan tata ruang	Rp	1,316,327,500
33 .	Program pemanfaatan ruang	Rp	1,292,606,000
34 .	Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Rp	29,823,492,000
35 .	Program pengembangan, pengelolaan dan konsevasi sungai, danau dan sumber daya air lainnya	Rp	5,734,198,000
36 .	Perencanaan,pengawasan dan pengendalian mutu	Rp	185,090,000

37 .	Program penerangan lampu jalan	Rp	2,501,161,000
38 .	Program pengelolaan areal permakaman	Rp	215,805,000
39 .	Program pengembangan perumahan	Rp	929,924,000
40 .	Program lingkungan sehat perumahan	Rp	37,000,000
41 .	Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Rp	1,077,295,000
42 .	Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	Rp	1, 083,802,500
43 .	Program pengembangan wawasan kebangsaan	Rp	171,582,500
44 .	Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan	Rp	184,800,000
45 .	Program pendidikan politik masyarakat	Rp	219,850,000
46 .	Program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Rp	2,372,670,500
47 .	Program peningkatan pemahamandan penegakan peraturan daerah	Rp	467,781,000
48 .	Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan social (PMKS) lainnya.	Rp	178,100,000
49 .	Program pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial	Rp	7,625,008,500
50 .	Program pembinaan para penyandang cacat dan trauma	Rp	40,600,000
51 .	Program pembinaan eks penyandang penyakit social (eks narapidana, PSK, narkoba dan penyakit social lainnya)	Rp	207,000,000
52 .	Program pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial.	Rp	5,514,843,000
53 .	Program pencegahan dan kesiapsiagaan.	Rp	55,000,000
54 .	Program kedaduratan dan logistic.	Rp	202,000,000

55 .	Program rehabilitasi dan rekonstruksi.	Rp	95,000,000
56 .	Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.	Rp	51,185,000
57 .	Program peningkatan kesempatan kerja.	Rp	1,938,290,000
58 .	Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan.	Rp	60,000,000
59 .	Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.	Rp	138,586,000
60 .	Program kualitas hidup dan perlindungan perempuan	Rp	50,000,000
61 .	Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan.	Rp	113,668,000
62 .	Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah.	Rp	991,782,000
63 .	Program penyelesaian konflik-konflik pertahanan.	Rp	30,118,000
64 .	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan.	Rp	6,940,197,000
65 .	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (PTH).	Rp	4,624,023,000
66 .	Program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.	Rp	394,119,000
67 .	Program perlindungan konservasi sumber daya alam.	Rp	25,820,000
68 .	Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam.	Rp	105,465,000
69 .	Program penataan hukum lingkungan.	Rp	19,980,000
70 .	Program penataan administrasi kependudukan.	Rp	1,384,016,000
71 .	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa.	Rp	7,042,901,000
72 .	Program peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan.	Rp	6,835,000,000
73 .	Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan.	Rp	61,512,800

74 .	Program keluarga berencana.	Rp	441,420,000
75 .	Program rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.	Rp	62,643,000
76 .	Program peningkatan pelayanan angkutan.	Rp	126,685,000
77 .	Program pengendalian dan pengamanan lalu lintas.	Rp	536,309,000
78 .	Program peningkatan kelaikan pengoperasiaan kendaraan bermotor.	Rp	74,378,000
79 .	Program pengembangan komunikasi, informasi dan media massa.	Rp	2,407,071,500
80 .	Program fasilitas peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi.	Rp	63,493,000
81 .	Program kerjasama informasi dengan mass media.	Rp	2,253,130,000
82 .	Program pengembangan kewirausahaan dan keuanggulan kompetitif usaha kecil menengah.	Rp	153,437,000
83 .	Program pengembangan sistem pendukung usaha bagi usaha mikro kecil menengah.	Rp	198,433,000
84 .	Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.	Rp	87,729,000
85 .	Program peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi.	Rp	26,328,000
86 .	Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi.	Rp	75,243,000
87 .	Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi.	Rp	155,225,000
88 .	Program peningkatan dan pengembangan penyelenggaraan pelayanan perizinan.	Rp	57,155,000
89 .	Program optimalisasi pelayanan perizinan.	Rp	64,642,000
90 .	Program pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda.	Rp	45,475,000
91 .	Program peningkatan peran serta kepemudaan.	Rp	1,577,689,000
92 .	Program peningkatan upaya peumbuhan kewirausahaan dan kecakapan.	Rp	2,054,574,000

93 .	Program pembinaan dan pemasyarakatan olah raga.	Rp	2,077,920,000
94 .	Program peningkatan sarana dan prasarana olah raga.	Rp	15,628,790,000
95 .	Program pengembangan kebijakan dan manajemen olah raga.	Rp	138,155,500
96 .	Program pengembangan data/informasi/statistic daerah.	Rp	69,862,000
97 .	Program pengelolaan kekayaan budaya.	Rp	174,815,000
98 .	Program pengelolaan keragaman budaya.	Rp	494,437,000
99 .	Program perbaikan sistem administrasi kearsipan.	Rp	16,930,000
100 .	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.	Rp	41,987,800
	Program pemeliharaan rutin / berkala sarana dan prasarana kearsipan	Rp	14,631,350
101 .	Program pengembangan budidaya perikanan.	Rp	968,390,000
102 .	Program pengembangan perikanan tangkap.	Rp	1,009,413,000
103 .	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.	Rp	418,321,000
104 .	Program pengembangan destinasi pariwisata.	Rp	569,236,000
105 .	Program pengembangan pemasaran pariwisata.	Rp	338,480,000
106 .	Program peningkatan kesejahteraan petani.	Rp	8,268,000
107 .	Program peningkatan ketahanan pangan (Pertanian/perkebunan)	Rp	182,663,000
108 .	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp	5,150,000
109 .	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan.	Rp	558,513,000
110 .	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan.	Rp	263,735,000
111 .	Program pemberdayaan penyuluh pertanian/perkebunan lapangan.	Rp	127,334,000

112	. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.	Rp	5,885,000
113	. Program peningkatan produksi hasil peternakan.	Rp	191,000,000
114	. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan.	Rp	4,000,000
115	. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan.	Rp	4,300,000
116	. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.	Rp	78,036,000
117	. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.	Rp	1,552,900,000
118	. Program pengembangan industri kecil dan menengah.	Rp	341,717,500
119	. Program peningkatan kemampuan teknologi industri.	Rp	17,149,000
120	. Program pengembangan wilayah transmigrasi.	Rp	216,711,000
	Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi	Rp	208,240,000
121	. Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah.	Rp	2,277,500,000
122	. Program optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi.	Rp	283,371,000
123	. Program engintensifikasi penanganan pengaduan masyarakat.	Rp	150,000,000
124	. Program peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah.	Rp	97,966,700
125	. Program penataan peraturan perundang-undangan.	Rp	256,919,000
126	. Program penataan ketatalaksanaan organisasi perangkat daerah serta fasilitas peningkatan pelayanan publik.	Rp	25,000,000
127	. Program penguatan kelembagaan perangkat daerah.	Rp	262,156,000
128	. Program penataan pengendalian program pembangunan.	Rp	567,747,600
129	. Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah.	Rp	9,178,430,500

130	. Program penataan peraturan perundang-undangan.	Rp	415,794,000
131	. Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH.	Rp	1,173,856,000
132	. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksaan dan aparaturnya.	Rp	176,226,500
133	. Program pengembangan data/informasi.	Rp	278,306,000
134	. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam.	Rp	1,464,586,000
135	. Program perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar.	Rp	313,310,000
136	. Program kerjasama pembangunan.	Rp	111,012,000
137	. Program pengembangan wilayah perbatasan.	Rp	10,873,000
138	. Program perencanaan pembangunan daerah.	Rp	751,570,000
139	. Program perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh.	Rp	104,400,000
140	. Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah.	Rp	40,324,000
141	. Program perencanaan pembvangunan ekonomi.	Rp	155,297,000
142	. Program perencanaan social budaya.	Rp	98,225,000
143	. Program pembinaan dan fasilitas pengelolaan keuangan kabupaten/kota.	Rp	1,248,494,000
144	. Program peningkatan disiplin aparaturnya.	Rp	606,130,550
145	. Program fasilitas pindah/purna tugas PNS.	Rp	38,639,200
146	. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparaturnya.	Rp	3,421,213,100
147	. Program pembinaan dan pengembangan aparaturnya.	Rp	1,263,273,800
148	. Program penelitian dan pengembangan potensi daerah.	Rp	63,338,500

149 .	Program pengembangan sistem inovasi daerah (SIDA)	Rp	94,109,000
150 .	Program pelayanan administrasi perkantoran	Rp	47,689,548,050
151 .	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Rp	33,280,656,500
152 .	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp	1,424,999,950
153 .	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Rp	8,056,840,000

Pangkajene Sidenreng, 20 Maret 2017

BUPATI SIDENRENG RAPPANG,

H. RUSDI MASSE



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	<p>Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian tahaman pangan, palawija, hortikultura dan perkebunan</p>	<p>Produksi Padi meningkat sampai 5 % per tahun. Produktivitas Padi. Produksi Jagung meningkat 2% per tahun. Produktivitas Jagung. Produksi Kedelai meningkat 1% /Tahun. Produksi Melon Meningkatkan 1% /Tahun (Ton). Produksi Cabe Meningkatkan 1,5% / Tahun (Ton). Produksi Kakao meningkat 3% / Tahun (Ton). Produksi Jambu Mete meningkat 2% per tahun (Ton). Produksi Cengkeh meningkat 5 % pertahun (ton). Produksi Lada meningkat 3 % per tahun (Ton). Berkembangnya pertanaman kelapa sawit. Kelompok plasma kebun karet. Kontribusi sektor pertanian (Tanaman makanan dan perkebunan terhadap PDRB). PERDA tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan. Fasilitas akses permodalan. Skala usaha. Cakupan wirausaha kelompok wanita tani, UMKM dan koperasi.</p> <p>Jumlah petani yang akan diberikan pemahaman tentang teknologi pertanian. Jumlah BP3K yang mengikuti sosialisasi peningkatan produksi pertanian. Jumlah Sarana dan prasarana. Padi (Tingkat Kehilangan Hasil). Jagung (Tingkat Kehilangan Hasil). Kualitas rendemen meningkat.</p>	<p>561.100 Ton 63.47% 43.300 Ton 63.47 Ton 620 Ton 89.50 Ton 285 Ton 8.174 Ton 2.487 Ton 620 Ton 90.12 Ton 50 Ha 3 Klp 46.10% 1 Perda 101 kelompok 3 klp 15 Klp - 11 BP3K (Unit) 8,96% 6% 56.50%</p>



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2	Meningkatnya produksi peternakan dan perikanan	Promosi Hasil Peranian. Sumber air tambahan untuk lahan areal sawah tadah hujan dan perkebunan. Jumlah populasi ternak dan produksi hasil peternakan : Populasi Sapi. Populasi Kerbau. Populasi Kuda. Populasi Kambing. Populasi ayam buras. Populasi ayam ras petelur. Populasi ayam ras pedaging. Populasi Itik. Produksi daging sapi. Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB. Konsumsi/kapita/tahun. Cakupan pencegahan & penanggulangan penyakit ternak. Jumlah rumah potong hewan. Jumlah Kelompok Pemasaran Hasil Produksi Peternakan. Produksi perikanan budidaya. Produksi perikanan tangkap. Konsumsi ikan. Kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB. Cakupan bina kelompok nelayan. Cakupan bina kelompok budidaya. Cakupan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna. Jumlah ikan yang ditebar.	Padi, Jagung, Kakao, cengkeh, Jambu mete, Kopi, Melon, Cabe. 100 Unit 66.485 Ekor 3.161 Ekor 1.124 Ekor 14.229 Ekor 2.221.385 Ekor 5.101.703 Ekor 3.396.602 Ekor 627.905 Ekor 740.461 Kg Rp 802.865.775 2,67 Kg 30% - Unit 5 Klp 2 Kali 763,39 Ton 3.392 Ton Ikan 43.62 Kg Rp 12.910.553 37,34 % 68% 4 Klp 3.906.620 Ekor



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Terciptanya keterpaduan usaha tani dari hulu ke hilir	Panjang jalan tani terbangun	40.000 Meter
4	Terciptanya keterpaduan usaha tani antar sub sektor pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan.	Sarana dan prasarana penyuluh perikanan	1 Paket
5	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian mutakhir	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kelompok tani dan gapoktan	80%
6	Meningkatnya kualitas manajemen usaha tani	Kemampuan teknis penyuluh penyusun akreditasi Peningkatan jumlah latih dan kunjungan (LAKU) fungsional kabupaten di tingkat BP3K	- 80% 88 LAKU
7	Berkembangnya usaha tani berorientasi pasar	Cakupan fasilitasi perumusan kebijakan Jumlah kelompok penagkaran benih padi	90% 10 Ha
8	Terkendalinya alih fungsi lahan pertanian produktif	Terlaksananya penanaman /reboisasi pada kawasan hutan seluas 1.300 Ha	0.82%
9	Terkendalinya laju degradasi atau penurunan tingkat kesuburan lahan	Koordinasi dan rumusan kebijakan sumber daya alam	90%
10	Meningkatnya kelestarian Sumber Daya Air	Tersedianya Sumber Air Permukaan dan Air tanah dalam untuk kebutuhan pada Lahan sawah tadah hujan dan Perekebunan Cakupan pelayanan jaringan irigasi tersier tingkat usaha tani	100 Unit -
11	Berkembangnya produk pertanian organik	Cakupan koordinasi perumusan kebijakan lingkungan hidup	100%



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Cakupan penggunaan pupuk organik Demplot produk pertanian organik	20 Ha 20 Ha/ 20 klp
12	Meningkatnya nilai produk masing- masing sektor perekonomian	Cakupan perlindungan konsumen Koordinasi, perumusan kebijakan dan pelaporan	2.50% 95%
13	Meningkatnya sharing sektor industri pengolahan dan jasa dalam struktur PDRB	Cakupan bina kelompok pengrajin Cakupan peningkatan pelaku industri	40 Kelompok 71%
14	Meningkatnya jumlah UMKM aktif dan produktif	Cakupan jumlah IKM aktif dan produktif Cakupan jumlah IKM baru Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Pertumbuhan industri	49% - - -
15	Meningkatnya akses permodalan bagi UMKM dan koperasi berbasis pertanian	Cakupan layanan fasilitas pembiayaan UMKM Persentase koperasi aktif dari jumlah koperasi	1.831 UMKM 52.4%
16	Meningkatnya akses pemasaran bagi produk-produk UMKM	Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I	26%
17	Terciptanya iklim investasi yang kondusif dan menarik utk mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi	Sistem informasi PM & promosi Terwujudnya iklim investasi dan realisasi investasi Koordinasi, perumusan kebijakan, pelaporan dan pembinaan BUD Jumlah dan nilai PMDN serta PMA (org dan IDR/dollar Iklim usaha kecil dan menengah yang kondusif	90% -% 95% - 90%
18	Terwujudnya daya saing tenaga kerja pada bidang yang mendukung produksi pertanian industri pengolahan dan jasa	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kapasitas kompetensi 1500 AK Jumlah tenaga kerja pada lembaga Ketenagakerjaan yang mendapatkan perlindungan hukum	60% 40%



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
19	Meningkatnya pelayanan Rumah Sakit	Persentase kepuasan pasien Rumah sakit lulus akreditasi Persentase pasien rawat inap : * BOR * Av LOS * BTO * TOI * NDR * GDR Jumlah kunjungan RITL Jumlah kunjungan RJTL Persentase tenaga yang mendapat pelatihan minimal 20 jam (SPM RS)	86% Terakreditasi 75% 6-9 hari ideal 40-50 Kali 1-3 Hari 17% 32% 7.493 pasien 24.316 pasien 50%
20	Meningkatnya kualitas penanganan penyakit dan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pelayanan kesehatan dasar dan pengembangan puskesmas	84.5% 13%
21	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Pemantauan Status Gizi Presentase kematian ibu, bayi dan anak	2.50% -
22	Meningkatnya pola hidup sehat, keberdayaan masyarakat dalam masalah kesehatan dan kesling	Persentase penduduk yang menggunakan air minum sehat terjaminnya keamanan makanan	98% 100%
23	Terkendalinya pertumbuhan penduduk	Penurunan Total Fertility Rate (TFR) Kab.Sidrap dari 2,44 ke 2,6 di tahun 2018 Rata-rata Jumlah anak per keluarga =2 Cakupan peserta KB aktif	2,31 TFR 2 org 69%
24	Meningkatnyan kemampuan literasi dan minat baca masyarakat	Presentase Jumlah pengunjung perpustakaan	-



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
25	Meningkatnya akses dan mutu penyelenggara wajib belajar 12 tahun	Guru berkwalifikasi S1/D.IV di semua jenjang pendidikan Guru bersertifikasi di semua jenjang pendidikan	98% 53%
26	Berkembangnya pendidikan tinggi	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan yang berkualitas dan memadai serta kualifikasi/kwalitas tenaga pendidik (Dosen) dan kependidikan yang berkompetensi	75%
27	Meningkatnya kegiatan peran pemuda dan masyarakat dalam keolahragaan dan seni	Sarana dan prasarana olahraga Cakupan pementasan tim kesenian Cakupan benda, situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan Cakupan kunjungan wisata domestik dan mancanegara Cakupan anggota kelompok Paskibraka yang terpilih dan dilatih	10.32% - 91% 60% 88%
28	Meningkatnya kualitas pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama dalam masyarakat	Kesejahteraan Imam, Petugas Syara, Guru TPA, Muballigh, Tassbeh dan KIPRA	95%
29	Meningkatnya kapasitas dan kualitas daya dukung jalan dan jembatan terhadap wilayah sentra produksi pertanian dan kawasan cepat tumbuh	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik Terlaksananya pembangunan drainase/gorong-gorong Terbangunnya Talud untuk memperkuat Infrastruktur jalan Terpeliharanya Jalan Dan Jembatan Terbangunnya Infrastruktur Jalan di wilayah Strategis Khususnya di Perdesaan	86.91% 87.50% 31.84% 13.70% 33.96%
30	Tersedianya jaringan prasarana dan sarana transportasi yang erintegrasi antar kota dan antar wilayah	Terbangunnya Infrastruktur Perdesaan Panjang jalan lingkungan yang terbangun	21.20% 3.300 m
31	Tersedianya layanan dan akses informasi dan komunikasi yang memadai	Peningkatan perencanaan, pengawasan, monitoring dan pelaporan Persentase KIM dan internet keliling	95% 90%



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
32	Meningkatnya ketersediaan infrastruktur permukiman, sanitasi dan air bersih yang berkualitas	<p>Tersedianya dokumen perencanaan umum</p> <p>Peningkatan penanganan kasus kebakaran</p> <p>Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat</p> <p>Jumlah des/kel yang terlayani air bersih</p> <p>Rumah tangga pengguna air bersih</p> <p>Rumah tangga ber Sanitasi</p> <p>Terbangunnya infrastruktur jalan pedesaan</p> <p>Jumlah desa/kelurahan yang terbangun infrastruktur perkotaan</p> <p>Tersedianya dokumen perencanaan sanitasi</p> <p>Peningkatan cakupan layanan persampahan</p> <p>Ratio rumah tangga pengguna listrik</p>	<p>2 Dok</p> <p>93%</p> <p>11.68%</p> <p>5 desa/kel</p> <p>3 desa/kel</p> <p>5 desa/kel</p> <p>19,13%</p> <p>12 Desa/kel Kec. Maritengngae Up Dating MPS</p> <p>65%</p> <p>-</p>
33	Meningkatnya keterpenuhan rumah layak huni bagi orang miskin	Ratio Rumah/Permukiman Layak Huni	3 Kecamatan
34	Mewujudkan penataan ruang yang efektif, efisien dan berkelanjutan	<p>Jumlah dokumen perencanaan tata ruang</p> <p>Ratio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah ber HPL/HGB</p> <p>Persentase peningkatan ruang terbuka hijau</p> <p>Terpeliharanya taman dalam kab. Sidrap</p> <p>Ratoi TPU per satuan penduduk</p> <p>Tesedianya sistem informasi tata ruang</p>	<p>2 dokumen</p> <p>1 lokasi</p> <p>75%</p> <p>8 Taman</p> <p>1 Lokasi</p> <p>-</p>
35	Meningkatnya kualitas dan cakupan Layanan daerah irigasi serta pemanfaatan air tanah	<p>Rasio jaringan irigasi</p> <p>Cakupan luas layanan areal irigasi yang dialiri</p> <p>Rasio jaringan irigasi</p> <p>Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik</p> <p>Cakupan areal terdampak yang tertangani</p>	<p>3,45%</p> <p>12.480 Ha</p> <p>3,45%</p> <p>75%</p> <p>55%</p>



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
36	Meningkatnya ketersediaan sumber energi dan sumber daya mineral yang memadai	Terkelolanya sumber-sumber energi terbarukan	73.45%
37	Tersedianya infrastruktur dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	Tersedianya data-data untuk mengantisipasi bencana alam geologi Cakupan Penanganan kedaruratan dan logistik Cakupan Rehabilitasi dan rekonstruksi	80.00% 100% 100%
38	Terpeliharanya keamanan dan ketertiban dan kenyamanan dalam masyarakat	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk Persentase penyelesaian pelanggaran K3 yang tertangani Persentase kejadian gangguan keamanan dan kenyamanan lingkungan yang tertangani Ketertiban, Keamanan dan Kenyamanan lingkungan Rasio fasilitas sarana dan prasarana pos kamling Cakupan peningkatan kapasitas orkesmas Kapasitas FKUB dan FPK Jumlah ORMAS/LSM	250 Pol PP 75% 75% - - 50 Orang 4 Kali 50 Orang
39	Berkembangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban umum	Cakupan jam patroli petugas satpol PP dalam sehari tingkat kabupaten Cakupan jam patroli petugas satpol PP dalam sehari tingkat kecamatan Angka kriminalitas Deteksi dini dan pencegahan tindak kriminal	90 Jam dalam sebulan lingkup kabupaten 0 Jam 40% -
40	Terwujudnya struktur kelembagaan pemerintahan daerah yang ramping dan kaya fungsi dalam mendukung reformasi birokrasi	Jumlah SKPD yang kelembagaannya sudah sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku Persentase SKPD yang telah melaksanakan system dan prosedur ketatalaksanaan dengan jelas, efektif, efisien dan terukur.	100% 100%



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
41	Meningkatnya kapasitas dan pendayagunaan sumber daya aparatur pemerintah yang berkesinambungan	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Aparatur (%)	95%
		Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan bagi Calon PNS Daerah	100%
		Pendidikan dan Pelatihan Tehnis Fungsional bagi PNS Daerah	100%
		Pendidikan & Pelatihan Tehnis Struktural bagi PNS Daerah	50%
		Penyusun rencana pembinaan karier PNS	100%
42	Terciptanya pengelolaan keuangan dan asset daerah yang berkualitas, efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja Dan Keuangan Meningkatkan Dari 60% Menjadi 100%	100%
43	Terwujudnya perencanaan pembangunan yang berkualitas, responsive gender, berpihak pada pemberdayaan masyarakat miskin dan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan	Status Pelayanan Kabupaten Pelayanan terhadap anak (Kabupaten Layak Anak)	AKB=23, AKI=1, Sekolah ramah anak=15%, Taman bermain anak= 5%
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah = 13,30% (2011)	15.50%
		Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta = 6,76%	8%
		Partisipasi angkatan kerja perempuan = 97,14%	98%
		Presentase SKPD yang menerapkan PPRG	100%
Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender	80%		
44	Meningkatnya kapasitas dan partisipasi kelembagaan masyarakat	Persentase Desa yang berstatus Swakarsa	10%
		Persentase kelompok masyarakat yang difasilitasi dan ditingkatkan kapasitasnya oleh LPM/ LKMD	17%
45	Meningkatnya kapasitas kelembagaan pemerintahan dan desa	Jumlah aparatur Pemerintah Desa yang meningkat kapasitasnya	100%



PERJANJIAN KINERJA 2017
Pemkab. Sidenreng Rappang

	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
46	Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap hukum dan norma sosial	Tertib pembentukan dan implementasi peraturan perundang-undangan Presentase peraturan daerah Persentase penyelesaian kasus/penyidikan pelanggaran Perda dan peraturan bupati	100% 100% 85%
47	Meningkatnya kualitas kehidupan demokrasi	Cakupan peningkatan kapasitas wawasan kebangsaan Kapasitas FKUB	60 Orang 4 Kali
48	Meningkatnya akses dan keberdayaan perempuan dalam pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintah dan pembinaan masyarakat	Terwujudnya Kesetaraan dan keadilan gender	80%
49	Meningkatnya kapasitas dan kualitas perlindungan anak	Penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan, Rasio KDRT = 0,01 Persentase jumlah anggota BKB, BKR, BKL yang ber-KB	80% 65%